

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam Sendari (2019) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk memaparkan atau menjelaskan suatu gambaran secara lengkap mengenai suatu fenomena sosial. Caranya dilakukan dengan mendeskripsikan beberapa variabel yang bersangkutan dengan suatu masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan sebuah gambaran secara sistematis antar fenomena yang sedang diteliti.

Sendari (2019) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian tentang suatu riset yang memiliki sifat deskriptif dan menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif, perspektif subjek lebih ditonjolkan. Disimpulkan oleh Sendari (2019) bahwa penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan dan menjabarkan data yang ada bersamaan dengan situasi atau fenomena yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif kualitatif pun menjelaskan atau menjabarkan suatu hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif tidak memberikan manipulasi pada variabel yang diteliti, melainkan benar-benar menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan menekankan makna pada hasilnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Lokasi Kampung Kreatif Cicukang

*Sumber : Aspek Dominan, Vitalitas, dan Harmoni Warna Wajah
Kampung Kreatif Kota, 2017*

Penelitian ini akan dilakukan di Kampung Kreatif Cicukang, RW 07, Kelurahan Husein Sastranegara, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Berikut batas-batas wilayah Kelurahan Husein Sastranegara :

- a. Sebelah utara : Jl. Dr. Junjunan
- b. Sebelah selatan : Rel Kereta Api
- c. Sebelah timur : Kelurahan Sukaraja
- d. Sebelah barat : Kelurahan Arjuna

2. Waktu Penelitian

Peneliti telah menetapkan waktu penelitian yaitu selama 3 bulan. Waktu penelitian akan dimulai pada bulan Januari 2021 hingga bulan Maret 2021. Diharapkan dalam waktu 3 bulan peneliti dapat melakukan penelitian dengan baik.

C. Sumber Data

Dalam Hayati (2020), dijelaskan bahwa sumber data ialah suatu subjek originalitas yang berasal dari teknik pengumpulan data yang didapat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, sumber data didapatkan dari dua sumber, yaitu :

1. Sumber Data Primer, dalam Syafnidawaty (2020) menurut Hasan data primer adalah data yang didapat langsung dari lapangan oleh seseorang yang membutuhkannya untuk penelitian atau disebut peneliti. Data primer diperoleh melalui berbagai cara dari seorang individu atau perseorangan yang disebut informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung kepada komunitas lokal yang bersangkutan dengan Kampung Kreatif Cicukang.
2. Sumber Data Sekunder, dalam Syafnidawaty (2020) menurut Hasan data sekunder ialah data yang didapat oleh seseorang yang membutuhkannya untuk penelitian atau disebut peneliti melalui sumber tidak langsung atau sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yang telah didapatkan. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, dan sebagainya. Pada penelitian ini, akan didapatkan data sekunder dari beberapa sumber yang relevan seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku, dan sebagainya yang mendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Rahardjo (2011) observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera seperti mata, hidung, telinga, kulit, dan lidah untuk mendapat suatu informasi atau data yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mendapat hasil jawaban dari permasalahan penelitian. Hasil dari observasi dapat berupa catatan kegiatan atau aktivitas, peristiwa, kondisi tertentu, emosi seseorang, dan suatu objek. Dengan dilakukannya observasi, dapat diperoleh suatu gambaran atau informasi dari suatu peristiwa atau kejadian yang nyata untuk mendapat jawaban dari pertanyaan penelitian.

Bungin dalam Raharjo (2011) mengemukakan bahwa observasi memiliki beberapa bentuk, berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan karena mengamati keseharian informan agar dapat mengumpulkan data penelitian.
- b. Observasi tidak terstruktur yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, namun tanpa menggunakan pedoman observasi, maka dengan itu peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan hasil dari perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah tim peneliti dengan mengamati suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.

Observasi ini akan dilakukan penulis secara langsung ke Kampung Kreatif Cicukang, Kelurahan Husein Sastranegara, Kecamatan Cicendo. Peneliti melakukan kegiatan menggunakan panca indera agar dapat memperoleh banyak informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan agar pengumpulan data lebih mudah dan tepat.

2. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik pengumpulan data, teknik ini dilakukan melalui komunikasi dengan narasumber yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi. Rahardjo (2011) mengatakan bahwa wawancara merupakan sebuah kegiatan komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh seorang peneliti dan informan atau narasumber dalam bentuk tanya jawab untuk mengumpulkan banyak informasi mengenai penelitian. Saat ini, teknologi sudah sangat canggih sehingga wawancara pun tidak harus dilakukan secara tatap muka, namun bisa juga melalui media telekomunikasi. Berikut adalah beberapa kiat yang bisa dilakukan dalam wawancara untuk menciptakan suasana kondusif sehingga informan dapat menyampaikan informasi yang lengkap.

- a. Menciptakan suasana wawancara yang tidak tegang
- b. Mencari waktu dan tempat yang nyaman dan telah disepakati

- c. Memulai bertanya dengan pertanyaan yang ringan lalu perlahan serius
- d. Menghormati dan ramah kepada informan
- e. Menerima jawaban dari informan dengan baik
- f. Menanyakan pertanyaan yang sesuai dengan penelitian
- g. Bersikap sopan kepada informan
- h. Hindari pertanyaan yang dapat menyinggung informan
- i. Dilakukan sendiri, tidak diwakilkan oleh orang lain
- j. Mengapresiasi informan dengan mengucapkan terima kasih setelah wawancara selesai.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dan informan atau narasumber secara langsung. Informan atau narasumbernya adalah pihak masyarakat lokal Kampung Kreatif Cicukang, Ketua RW 07, dan Kelurahan Husein Sastranegara. Dengan wawancara ini, diharapkan hasil wawancara dapat menjawab pertanyaan penelitian ini.

3. Studi Dokumentasi

Data dan informasi tidak hanya didapat melalui observasi dan wawancara saja. Raharjo (2011) mengatakan bahwa sebuah surat, arsip foto, cinderamata, catatan harian, dan sebagainya dapat menghasilkan sebuah informasi. Fakta dan data dapat tersimpan tersimpan di dalam berbagai macam dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendukung hasil penelitian.

Tabel 3.1 Data yang Dibutuhkan dalam Penelitian

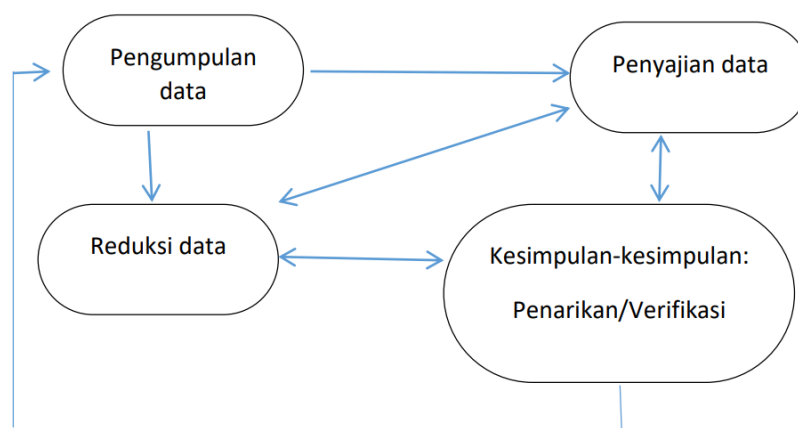
No.	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kelurahan Husein Sastranegara	Data Sekunder	Dokumen Kelurahan Husein Sastranegara
2	Kondisi Kampung Kreatif Cicukang	Data Primer	Wawancara Pengelola Kampung Kreatif Cicukang

4	Potensi Kampung Kreatif Cicukang	Data Primer	Observasi dan Wawancara kepada komunitas lokal dan RW 07
5	Peran Komunitas Lokal di Kampung Kreatif Cicukang	Data Primer	Wawancara kepada komunitas lokal, RW 07, Kelurahan Husein Sastranegara
6	Kendala Pengelolaan Kampung Kreatif Cicukang	Data Primer	Observasi dan Wawancara kepada komunitas lokal

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2021

E. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam Rijali (2018) analisis data ialah suatu kegiatan dalam pencarian dan penataan data secara sistematis dari hasil catatan observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi yang dapat membantu peneliti mengenai permasalahan yang sedang diteliti dan disajikannya sebagai temuan baru untuk orang lain. Berikut adalah gambaran proses analisis data penelitian kualitatif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.



Gambar 3.2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber : Analisis Data Kualitatif, 2018

1. Pengumpulan Data

Dalam Rijali (2018) disebutkan bahwa pengumpulan data ialah suatu kesatuan dari suatu kegiatan analisis data. Pada penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi oleh peneliti. Observasi dan studi dokumentasi dilakukan di Kampung Kreatif Cicukang, RW 07, Kelurahan Husein Sastranegara, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak Kelurahan Husein Sastranegara, komunitas atau masyarakat lokal yang berpartisipasi dalam pengelolaan Kampung Kreatif Cicukang.

2. Reduksi Data

Reduksi data menurut Rijali (2018) ialah suatu kegiatan dalam mengambil kesimpulan data dan menyeleksi data yang telah diperoleh dalam konsep, kategori, dan tema tertentu. Setelah data dikumpulkan oleh penulis kemudian akan dirangkum, dipilih, difokuskan, dicari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian yaitu potensi Kampung Kreatif Cicukang. Maka dengan direduksinya data, akan dihasilkan suatu gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti akan dimudahkan dalam tahap selanjutnya.

3. Penyajian Data

Dijelaskan dalam Rijali (2018) bahwa penyajian data ialah kegiatan dalam penyusunan kumpulan informasi yang pada akhirnya dapat memberikan hasil dalam penarikan kesimpulan untuk pengambilan tindakan. Teks naratif merupakan bentuk dari penyajian data kualitatif yang berbentuk catatan grafik, bagan, jaringan, lapangan, dan matriks. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks naratif yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar dapat mudah dipahami untuk merencanakan tahapan selanjutnya.

4. Kesimpulan-kesimpulan: Penarikan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah tahap paling akhir dalam teknik penelitian analisis data kualitatif. Dalam Rezkia (2020) dijelaskan bahwa tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi memiliki tujuan untuk mendapatkan jawaban dari dari permasalahan yang ada dengan mencari

makna data yang telah terkumpul dalam mencari persamaan, perbedaan, dan hubungan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan serta verifikasi akan dilakukan dengan mengacu pada reduksi dan penyajian data yang telah dianalisis sebelumnya. Dari situ, peneliti akan mengetahui potensi yang kurang dari Kampung Kreatif Cicukang sehingga dapat menghasilkan suatu strategi untuk pengembangan Kampung Kreatif Cicukang sebagai daya tarik wisata yang berbasis komunitas lokal di Kota Bandung.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahap paling awal dari suatu penelitian untuk menunjang penelitian itu sendiri. Peneliti melakukan prapenelitian untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian. Di sana, peneliti mengamati fokus permasalahan. Setelah dapat suatu fokus permasalahannya, selanjutnya peneliti mengajukan judul kepada pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti melanjutkan fokus terhadap pembuatan proposal penelitian yang akan diuji pada seminar proposal skripsi. Jika sudah disetujui, maka peneliti akan melakukan prapenelitian lagi ke lokasi penelitian untuk pendekatan dan pengenalan lebih dalam terhadap lingkungan tersebut sehingga peneliti akan mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

2. Tahapan Perizinan Penelitian

Pada tahap ini peneliti fokus terhadap perizinan penelitian. Peneliti akan meminta surat kepada program studi untuk mengajukan surat pengantar permohonan izin melakukan penelitian kepada Kesbangpol Kota Bandung. Setelah mendapatkan surat permohonan izin melakukan penelitian dari Kesbangpol Kota Bandung, peneliti akan menyerahkan surat pengantar kepada pihak Kelurahan Husein Sastranegara. Setelah diizinkan, maka peneliti akan memulai penelitian di lokasi yang sudah ditetapkan.

3. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Peneliti meminta izin dan sekaligus melakukan pendekatan kepada pihak yang bersangkutan di Kampung Kreatif Cicukang.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah perizinan penelitian sudah didapatkan, peneliti akan melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut.

- 1) Melakukan observasi, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui potensi yang dimiliki Kampung Kreatif Cicukang sebagai kampung kreatif berbasis komunitas lokal dan daya tarik wisata.
- 2) Mewawancarai narasumber yang terlibat dalam penelitian potensi kampung kreatif di Kampung Kreatif Cicukang seperti pihak Kelurahan Husein Sastranegara, dan komunitas atau masyarakat lokal yang terlibat dalam pengelolaan Kampung Kreatif Cicukang.
- 3) Melakukan dokumentasi yang dianggap penting guna untuk mendukung penelitian.

c. Tahap Akhir

Pada tahap ini, peneliti akan fokus terhadap hasil yang didapat dalam penelitian diantaranya.

- 1) Menganalisis data hasil dari observasi, wawancara, penyebaran angket, dan studi dokumentasi melalui teknik analisis data yang sudah ditentukan seperti reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir membuat kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.
- 2) Membuat laporan penelitian atau pembahasan penelitian yang akan ditulis dalam BAB IV skripsi dan melanjutkan ke BAB V.